ISBN: 978-602-0804-47-7

# **PROSIDING**

# SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN



SEMNAS SOSEK 2016

Jakarta, 24 Oktober 2016



ISBN: 978-602-0804-47-7

# **PROSIDING**

# SEMINAR NASIONAL PENELITIAN DAN KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN



SEMNAS SOSEK 2016

Jakarta, 24 Oktober 2016



ISBN: 978-602-0804-47-7

# **PROSIDING**

# SEMINAR NASIONAL RISET DAN KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI **KEAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2016**

Jakarta, 24 Oktober 2016

## Penyunting:

Catur Pramono Adi, M.Si Andrian Ramadhan, MT Tenny Apriliani, M.Si Hertria Maharani Putri, MBA

### Tim Ilmiah:

Dr. Tajerin

Prof. (Ris). Zahri Nasution

Prof. (Ris). Sonny Koeshendrajana

Dr. Agus Heri Purnomo Drs. Mashuri Imron, MA Drs. Ary Wahyono, M. Si

### Desain dan Tata Letak:

Ilham Ferbiansyah

Kerjasama:







#### Alamat Redaksi

Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Gedung Balitbang Kp Lt. 3 Jalan Pasir Putih Nomor 1 Ancol Timur, Jakarta Utara Telp .: (021) 6471 1583 FAX.: 64700924

Laman: http://bbpse.litbang.kkp.go.id-E-MAIL: bbrsosek@yahoo.com

# **PROSIDING**

SEMINAR NASIONAL RISET DAN KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI KEAUTAN DAN PERIKANAN TAHUN 2016

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat-Nya Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Jejaring Pengetahuan (*Knowledge Center*) Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Tahun 2016" sebagai luaran dari kegiatan Seminar Nasional Penelitian dan Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Tahun 2016 (SEMNAS SOSEK KP 2016) dapat diselesaikan. Prosiding ini disusun dan dipublikasikan sebagai bentuk dukungan penelitian sosial ekonomi kelautan dan perikanan berupa sumbangan pemikiran serta hasil kajian terkait dengan permasalahan serta langkah kebijakan yang disarankan dalam mendukung upaya pengentasan kemiskinan melalui peningkatan daya saing dan pengelolaan usaha kelautan dan perikanan yang lestari.

Seminar Nasional Penelitian dan Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (SEMNAS SOSEK KP 2016) yang dilaksanakan pada tanggal 24 Oktober 2016 bertempat di Gedung Balitbang KP 2, merupakan kegiatan tahunan sebagai bentuk refleksi serta apresiasi atas penelitian-penelitian sosial ekonomi kelautan dan perikanan. Semnas Sosek KP berfungsi sebagai ajang komunikasi dan pertukaran informasi riset dan kebijakan sosial ekonomi kelautan dan perikanan serta mendapatkan pandangan/umpan balik dari pemangku kepentingan.

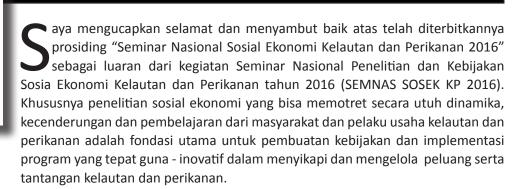
Makalah-makalah yang dipresentasikan pada SEMNAS SOSEK KP 2016 dikelompokkan kedalam 4 tema yaitu: 1) Ekonomi Sumberdaya Kelautan dan Perikanan; 2) Pemasaran, Perdagangan, Usaha dan Investasi 3) Regulasi Kebijakan dan Hukum Kelautan dan Perikanan dan 4) Sosiologi, Antropologi dan Kelembagaan. Makalah yang telah dipresentasikan setelah melalui proses koreksi dari Tim Ilmiah dan perbaikan dari penulis kemudian diterbitkan kedalam bentuk buku prosiding.

Semoga buku ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan rujukan serta masukan dalam proses pengambilan kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan. Kami menyadari bahwa dalam buku ini mungkin ditemui kekurangsempurnaan, untuk itu sumbang saran dan masukan dari pembaca sangat diharapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2016

Penyunting,

# KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KELAUTAN DAN PERIKANAN (BALITBANG-KP)



Sektor Kelautan dan Perikanan Memiliki Posisi dan Peran Strategis Dalam Menjadikan Indonesia Sebagai Poros Maritim Dunia Yang Digagas Oleh Presiden Jokowi. Keberhasilan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan dalam mewujudkan (i) peningkatan pemanfaatan sumber daya kelautan dan perikanan; (ii) peningkatan nilai tambah dan daya saing produk; serta (iii) terpeliharanya daya dukung dan kualitas lingkungan sumber daya kelautan dan perikanan kelautan, akan sangat bergantung dan ditentukan oleh kondisi sosial ekonomi masyarakat dan pelaku usaha kelautan dan perikanan.

Kita sadari bersama bahwa segenap penciptaan, aplikasi teknologi yang kompetitif, berkualitas dan aplikatif ruhnya adalah aspek sosial ekonomi dari users teknologi tersebut. Balitbang KP sebagai *Center of Excellence*, merupakan sumber inovasi teknologi dan rekomendasi untuk penerapaannya dengan tujuan akhir percepatan pembangunan ekonomi sektor kelautan dan perikanan. Kondisi sosial ekonomi bisa menjadi penghambat atau pendorong untuk mempersempit ketimpangan dan menghilangkan friksi dalam pencapaian misi tersebut. Untuk itu saya berharap banyak agar kajian sosial ekonomi bisa menjadi bahan masukan bagi kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan.

Sekali lagi, saya mengucakan selamat kepada Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan perikana (PPSEKP) yang telah menerbitkan buku yang penting ini serta penghargaan kepada Tim Penyunting yang telah bekerja keras mewujudkan luaran dari kegiatan SEMNAS SOSEK KP 2016. Besar harapan saya, buku ini dapat digunakan sebahan bahan kajian selanjutnya untuk memecahkan persoalan-persoalan dalam pembangunan kelautan dan perikanan Indonesia khususnya upaya percepatan pencapaian kedaulatan, keberlanjutan, dan kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan.

Kepala Balitbang KP,

M. Zulficar Mochtar, S.T, M.Sc.

### KEPALA PUSAT PENELITIAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN



tas nama Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (PPSEKP), saya mengucapkan selamat atas diterbitkannya prosiding "Seminar Nasional Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan" sebagai output dari kegiatan Seminar Nasional Penelitian dan Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan tahun 2016 (SEMNAS SOSEK KP 2016).

Dukungan hasil penelitian sosial ekonomi sangat penting karena dapat menjadi akselerator dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi kelautan dan perikanan yang lestari serta memberikan dampak bagi perekonoman dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Manusia sebagai pelaku dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi tersebut harus memiliki kemampuan yang baik. Kemampuan pelaku usaha dan penguasaan ilmu pengetahuan kelautan dan perikanan di sisi hulu sampai hilir akan sangat penting dan menentukan kinerja peningkatan daya saing mengatasi tantangan tersebut. Penelitian Sosek memiliki peran strategis karena menghasilkan rekomendasi kebijakan dan analisis sosial ekonomi di bidang kelautan dan perikanan.

Penelitian sosial ekonomi kelautan dan perikanan hendaknya bisa berkontribusi dalam memberikan pilihan untuk berbagai langkah inovasi serta rekayasa sosial dan reposisi terhadap (1) kelembagaan dan sumberdaya manusia, dari yang sebelumnya departemental menjadi terintegrasi; (2) pengelolaan sumberdaya kelautan dan perikanan, dari yang sebelumnya tidak berkelanjutan menjadi berkelanjutan; (3) produktivitas dan daya saing menjadi berbasis pengetahuan; dan, (4) akses pasar domestik dan internasional, menjadi lebih luas.

Terbitnya buku ini merupakan bagian dari mendorong peningkatan kompetensi serta kemampuan peneliti dan penelitian sosial ekonomi kelautan dan perikanan. Karena dengan memahami karakteristik, problemantika serta dinamika sosial ekonomi kelautan dan perikanan, akan semakin menambah pemahaman tentang dimensi yang sangat penting dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi kelautan dan perikanan yang lestari.

Saya menyampaikan penghargaan kepada Tim Penyunting dan Tim pendukung penerbitan atas usahanya sehingga buku yang penting ini bisa hadir melengkapi luaran penting PPSEKP. Saya berharap buku ini dapat lebih memperkaya keilmuan di bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan bagi peneliti dan akademisi. Saya juga mengharapkan buku ini dapat digunakan sebagai bahan untuk perumusan kebijakan pembangunan kelautan dan perikanan yang didasarkan dari hasil kajian sosial ekonomi. Akhir kata semoga buku ini dapat bermanfaat dan menambah bahan rujukan bagi kegiatan penelitian selanjutnya.

Kepala PPSEKP

Dr. Ir. Tukul Rameyo Adi, MT

### KEPALA PUSAT PENELITIAN KEMASYARAKATAN DAN KEBUDAYAAN - LIPI



puji syukur ke Hadirat Allah SWT yang telah memberikan kesempatan pada saya untuk bersilaturahmi dengan Bapak - Bapak, beserta Ibu dan Saudara dalam Seminar Nasional Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan, dan Workshop IMFISERN Tahun 2016.

Ijinkan saya menyampaikan terimakasih yang tulus atas kesediaan mengajak serta lembaga kami bekerjasama dalam penyelenggaraan workshop yang penting dan mempunyai nilai strategis ini. Kiranya kerjasama ini kedepan akan semakin mantap, tidak terbatas pada penyenggaraan workshop, tetapi juga dalam kegiatan - kegiatan lain yang bermanfaat bagi pembangunan ilmu pengetahuan dan saling menguntungkan.

Saya menangkap adanya keprihatinan yang mendalam dari kita semua bahwa hasil-hasil penelitian selama ini belum dimanfaatkan atau kurang dimanfaatkan oleh para pengambil keputusan, khususnya mereka yang bergerak dalam pembanggunan sosial ekonomi sektor kelautan dan perikanan guna membantu dalam membuat kebijakan. Kelihatannya terdapat kesenjangan yang dalam antara dunia penelitian dengan dunia birokrasi, dunia manajemen, dan dunia para pengambil keputusan. Di sisi lain para pengambil keputusan memerlukan informasi yang akurat, analisis yang benar mengenai sesuatu masalah, di lain sisi hasil-hasil penelitian disimpan di lemari perpustakaan, atau di brangkas - berangkas lembaga penelitian, hampir tak terbaca oleh siapapun. Tidak menutup kemungkinan bahwa hal ini juga terjadi di tempat lain. Menurut hemat saya, kesenjangan seperti ini disebabkan, antara lain minimnya komunikasi antara lembaga penelitian dengan instansi pemerintahan terkait yang mestinya memanfaatkan hasil - hasil penelitian dalam membuat kebijakan maupun menjalankan program - programnya.

Kemungkinan juga bisa disebabkan oleh kesenjangan antara *interest* lembaga penelitian dengan interest instansi pemerintah. Dalam keadaan seperti ini, topik – topik penelitian seringkali dipilih hanya menurut *interest* keilmuan, tanpa mempedulikan kepentingan instansi pemerintah (*science for policy*). Dalam dunia yang semakin global, sesungguhnya kebutuhan akan penelitian dalam segala bidang semakin tinggi. Suatu kebijakan dibuat berdasar hasil penelitian akan semakin menjamin kebijakan itu dapat memecahkan persoalan yang dihadapi masyarakat dan bangsa.

Kesenjangan antara dunia penelitian dengan pengambil keputusan sesungguhnya bukan monopoli Indonesia. Kondisi serupa kemungkinan juga ditemukan di negara lain. Hal ini dapat dilihat dari himbauan UNESCO. UNESCO melalui program MOST (*Management of Sosial Transformation*), misalnya mengundang negara - negara anggotanya untuk meredusi kesenjangan tersebut melalui penelitian-penelitian yang relevan dan menawarkan pada instansi pemerintah untuk memanfaatkan hasil penelitian tersebut. Hal ini dilakukan agar terjadi komunikasi antara kedua instasi sehingga hasi-hasil penelitian sesuai kebutuhan, baik pemerintah maupun masyarakat luas. Dalam kerangka

inilah saya kira workshop ini kita pandang penting dilakukan, yaitu untuk mengundang lembaga - lembaga penelitian yang memiliki *concern* pada bidang yang sama saling untuk bersinergi, berkomunikasi dan membentuk jaringan yang luas dan mendorong pemanfaatan hasil - hasil penelitian. Saya optimis bahwa tujuan demikian akan dapat dicapai.

Saya menyambut baik Workshop ini, dan mendorong agar makalah-makalah yang dipresentasikan dapat dihimpun dalam prosiding dapat dipublikasikan secara luas. Dengan cara ini saya kira keinginan untuk mendayagunakan hasil- hasil penelitian sosial ekonomi kelautan dan perikanan guna mendukung pembangunan sektor ini dapat mencapai sasaran .

Sekian sambutan saya, selamat berseminar dan terima kasih.

Kepala

Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan - LIPI

Dr. Sri Sunarti Purwaningsih, MA

### PRESIDEN IMFISERN PERIODE 2014 - 2016



Salam Sejahtera untuk kita semua,

Pengembangan Jejaring Pengetahuan (*Knowledge Center*) Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan Tahun 2016, telah dapat diselesaikan dengan baik. Prosidng ini merupakan kumpulan paper hasil riset dari peneliti, akademisi dan juga stakeholders lainnya yang memiliki minat dan perhatian pada bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan pada umumnya dan pengembangan jejaring pengetahuan sosial ekonomi kelautan dan perikanan pada khususnya, yang bernaung dalam *Marine and Fisheries Socio-Economics Research Networking* atau IMFISERN.

Kegiatan pengembangan jejaring pengetahuan (Knowledge Center), merupakan salah satu program unggulan dari KKP yang melibatkan IMFISERN sejak dari awal pencanangannya, karena IMFISERN, adalah salah satu manifestasi institusi yang inheren dengan pengembangan knowledge center, yang nota bena adalah merupakan jejaring riset yang mengembangkan ilmu pengetahuan bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan, dan selain itu IMFISERN memiliki sejarah yang tidak bisa dipisahkan terutama dengan PPSEKP, yang adalah merupakan salah satu pencetus kelahiran IMFISERN. Perjalanan pengembangan knowledge center ini bukanlah hal yang mudah, karena idealnya sebuah knowledge center memiliki infrastruktur dan anggota jejaring yang masif. Ajang kegiatan seminar dan kongres kali ini adalah salah satu manifestasi dari implementasi proses pengembangan jejaring pengetahuan yang mempertemukan seluruh stakeholders terutama peneliti, pemerhati dan peminat riset sosial ekonomi kelautan dan perikanan dari seluruh Indonesia, baik itu dari akademisi, lembaga riset, pemerintah, NGO, maupun dunia usaha.

Sebagai mitra penyelenggara kegiatan seminar nasional dan kongres dalam rangkaian kegiatan pengembangan jejaring pengetahuan sosial ekonomi kelautan dan perikanan 2016, saya selaku presiden IMFISERN mengucapkan terima kasih kepada semua fihak yang telah membantu terselenggaranya seminar ini dan juga tersusunnya prosiding yang diharapkan dapat menjadi dokumen ilmiah sebagai rujukan bagi peneliti, akademisi, pemerintah, pemerhati dan peminat bidang sosial ekonomi kelautan dan perikanan.

Presiden IMFISERN Periode 2014-2016

Dr. Zuzy Anna, M.Si

## **DAFTAR ISI**

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN KEPALA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KELAUTAN DAN PERIKANAN (BALITBANG-KP)	ii
SAMBUTAN KEPALA PUSAT PENELITIAN SOSIAL EKONOMI KELAUTAN DAN PERIKANAN (PPSE-KP)	iii
SAMBUTAN KEPALA PUSAT PENELITIAN KEMASYARAKATAN DAN KEBUDAYAAN - LIPI	iv
SAMBUTAN PRESIDEN IMFISERN PERIODE 2014 - 2016	vi

No	EKONOMI SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN	Halaman
1	PENDEKATAN MODEL BIOECONOMI COPES DALAM UPAYA PENGELOLAAN SUMBERDAYA IKAN LAYUR ( <i>Trichiurus Sp.</i> ) (Studi Kasus: Perairan Teluk Palabuhanratu, Jawa Barat)  Oleh: Purna Hindayani dan Zuzy Anna	1
2	POTENSI DAN PERMASALAHAN PEMANFAATAN SUMBERDAYA PERIKANAN DI KOTA BATAM Oleh: Andrian Ramadhan, Eni Yulinda dan Tenny Apriliani	15
3	IMPLEMENTASI PRINSIP EKOWISATA HUTAN MANGROVE PANTAI CENGKRONG KABUPATEN TRENGGALEK Oleh: Mochammad Fattah, Pudji Purwanti dan Edi Susilo	29
4	KARAKTERISTIK PEMANFAAT SUMBERDAYA KELAUTAN DAN PERIKANAN DI TAMAN WISATA PERAIRAN (TWP) KAPOPOSANG SULAWESI SELATAN	
5	Oleh: Maulana Firdaus dan Irwan Muliawan	37
	Oleh: Venda Jolanda Pical, Welldemina Pattinama dan Erviyanti Gaspersz	51
6	FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI HASIL TANGKAPAN TUNA MADIDIHANG (Thunnus albacares) DI PELABUHAN PERIKANAN SAMUDERA CILACAP  Oleh: Abdul Kohar Mudzakir dan Sri Lestari	61
7	KEBERHASILAN SISTEM VOLUNTEER DALAM PENGELOLAAN KAWASAN EKOWISATA BERBASIS KONSERVASI DI CLUNGUP MANGROVE CONSERVATION DESA TAMBAKREJO, KECAMATAN SUMBERMANJING WETAN, KABUPATEN MALANG	
	Oleh: Ferik Antyo Agus Wibowo, Harsuko Riniwati, Dhira. K Saputra dan Lia Putrinda	73

8	Oleh: Maulana Firdaus dan Riesti Triyanti
9	PERKEMBANGAN DAN DAMPAK SOSIAL EKONOMI KEGIATAN PARIWISATA TERHADAP MASYARAKAT DI KAWASAN KARIMUNJAWA
	Oleh: Cornelia Mirwantini Witomo dan Andrian Ramadhan
10	UPAYA PENINGKATAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA BAHARI INDONESIA DENGAN PESAWAT UDARA NIR AWAK BADAN PENGKAJIAN DAN PENERAPAN TEKNOLOGI (BPPT)  Oleh: Jemie Muliadi
11	PERBANDINGAN NILAI EKONOMI HUTAN MANGROVE DAN HASIL PERKEBUNAN KELAPA
11	SEBAGAI AKIBAT KEGIATAN ALIH FUNGSI LAHAN DI TELUK PRIGI KABUPATEN TRENGGALEK  Oleh: Pudji Purwanti
12	VALUASI EKONOMI SUMBERDAYA LAUT DAN PESISIR KECAMATAN JORONG KABUPATEN TANAH LAUT
	Oleh: Emmy Sri Mahreda, Rina Mustika dan Irma Febrianty
13	ANALISIS BIO-EKONOMI MODEL GOMPERTZ PERIKANAN TANGKAP WADUK CIRATA  Oleh: Zuzy Anna
14	INTERAKSI SOSIAL-EKONOMI MASYARAKAT NELAYAN WILAYAH PERBATASAN: DALAM PROSES PERUBAHAN
	Oleh: Nyayu Fatimah
	PEMASARAN, PERDAGANGAN, USAHA DAN INVESTASI
1	IMPLEMENTASI SISTEM LOGISTIK IKAN NASIONAL (SLIN) DALAM MENDUKUNG INDUSTRI PENGOLAHAN PRODUK PERIKANAN DI INDONESIA
	Oleh: Rismutia Hayu Deswati, Yayan Hikmayani, Risna Yusuf dan Muhadjir
2	ANALISIS SISTEM PEMASRAN IKAN BANDENG <i>CHANOS CHANOS</i> DI PULAU TARAKAN PROVINSI KALIMANTAN UTARA
	Oleh: Sutinah Made, M. Chasym Hasani dan Fitrah Karunia Kitta
3	PEMBANGUNAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM) PERIKANAN PASCA JEMBATAN SURAMADU DI MADURA
	Oleh: Aniek Suestiani, Herman dan M. Astral
4	ANALISIS KELAYAKAN USAHA BUDIDAYA IKAN BANDENG <i>(CHANOS CHANOS)</i> DI DESA MANJALLING KECAMATAN UJUNG LOE KABUPATEN BULUKUMBA
	Oleh: Sitti Fakhriyyah, Sri Suro Adhawati dan Firda Amalia Hamid
5	ANALISIS DAMPAK EKONOMI TRANS-PASIFIK AGREEMENT TERHADAP SEKTOR PERIKANAN DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN MODEL GTAP
	Oleh: Subhechanis Saptanto
6	PROSPEK PENGEMBANGAN USAHA PENGOLAHAN IKAN DI TANJUNG MEDANG KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI PROVINSI RIAU
	Oleh: Eni Yulinda dan Ridar Hendri
7	STRATEGI PENGEMBANGAN INVESTASI USAHA PERIKANAN LAUT, KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU
	Oleh: Hazmi Arief, Zulkarnaini dan Sumarto

8	USAHA UNTUK MENDUKUNG KESEJAHTERAAN MASYARAKAT NELAYAN (Kasus Keluarga Nelayan di Pulau Bahuluang Kabupaten Selayar Sulawesi Selatan)
	Oleh: Mardiana Ethrawaty Fachry
9	PROFIL USAHA PERIKANAN TANGKAP DI KECAMATAN KEPULAUAN KARIMATA, KABUPATEN KAYONG UTARA
	Oleh: Rizky Muhartono dan Muhadjir
10	PENGELOLAAN SISTEM TATA NIAGA GARAM SEBAGAI UPAYA PENGEMBANGAN INVESTASI USAHA SKALA KECIL KOMUNITAS PESISIR KABUPATEN LOMBOK TIMUR Oleh: Sitti Hilyana
11	MODEL PENGEMBANGAN EKONOMI KAWASAN BERBASIS TEKNOLOGI ADAPTIF LOKASI PERIKANAN BUDIDAYA LELE DAN LOBSTER DI KABUPATEN SUKABUMI Oleh: Tenny Apriliani, Christina Yuliati dan Armen Zulham
12	INOVASI TEKNOLOGI TERAPAN UNTUK INDUSTRI PAKAN IKAN MANDIRI
	Oleh: Budi Wardono dan Rikrik Rahadian
13	ANALISIS USAHA IKAN GABUS (Channa Striata) SEBAGAI DASAR PENGEMBANGAN USAHA FILLET DI KAB. MERAUKE  Oleh: Tikkyrino Kurniawan dan Diah Ikasari
14	EFEKTIVITAS SEGMENTASI UNTUK MENINGKATKAN PASAR EKSPOR TUNA INDONESIA  Oleh: Risna Yusuf dan Freshty Yulia Arthatiani
15	DAMPAK PERGESERAN MUSIM HUJAN TERHADAP KEGIATAN PETAMBAK GARAM DI DESA KALIBUNTU, PROBOLINGGO- JAWA TIMUR DAN STRATEGI ADAPTASINYA Oleh: Ratna Indrawasih
16	PREDIKSI PERTUMBUHAN SEKTOR PERIKANAN: ESTIMATION CURVE
	Oleh: Tikkyrino Kurniawan dan Mira
17	ANALISIS STRUKTUR BIAYA DAN EFISIENSI USAHA PERIKANAN TANGKAP DI KEPULAUAN NATUNA
	Oleh: Yayan Hikmayani
	REGULASI KEBIJAKAN DAN HUKUM KELAUTAN DAN PERIKANAN
1	IMPLEMENTASI UNDANG-UNDANG KEAMANAN PANGAN PADA PRODUK OLAHAN HASIL PERIKANAN
	Oleh: Eko Waluyo dan Bayu Kusuma
2	PENGELOLAAN HUTAN MANGROVE DI PESISIR PANTAI CLUNGUP DUSUN SENDANG BIRU DESA TAMBAKREJO KABUPATEN MALANG PROVINSI JAWA TIMUR
	Oleh: Erlinda Indrayani, Nuddin Harahab dan Edi Susilo
3	KEBIJAKAN PENERAPAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA KELAUTAN DAN PERIKANAN DI PALABUHARATU
	Oleh: Permana Ari Soejarwo dan Rudhy Akhwady
4	PENGELOLAAN SIPUT GONGGONG DI PERAIRAN P. BINTAN MENUJU PEMANFAATAN YANG BERKELANJUTAN Oleh: Sudiyono
5	RENCANA PENGELOLAAN KAWASAN KONSERVASI LAUT DAERAH (KKLD) DESA OLELE KECAMATAN KABILA BONE KABUPATEN BONE BOLANGO PROVINSI GORONTALO
	Oleh: Yuniarti Koniyo

6	PENGARUH PROGRAM MINAPOLITAN TERHADAP DISTRIBUSI DAN PENGOLAHAN UDANG DAN BANDENG Oleh: Mira, Sapto Adi Pranowo dan Hikmah
7	KEBIJAKAN PEMERINTAH DALAM MENDORONG DAYA SAING INDUSTRI RUMPUT LAUT DI INDONESIA
	Oleh: Anugerah Yuka Asmara
8	SKENARIO PENGELOLAAN PERIKANAN LOBSTER BATU <i>(Panulirus Penicillatus)</i> DI PANTAI SELATAN JAWA
	Oleh: Andhika Prima Prasetyo, Ignatius Tri Hargiyatno dan Moh. Fauzi
9	ISU-ISU NON TRADITIONAL MARITIME SECURITY DI INDONESIA: POSISI NELAYAN DALAM PENYELUNDUPAN BURUH MIGRAN KE MALAYSIA Oleh: Ary Wahyono
10	PERMASALAHAN NELAYAN YANG MENGGUNAKAN ALAT TANGKAP LAMPARA DASAR STUDI KASUS DI DESA HILIR MUARA KOTABARU KALIMANTAN SELATAN Oleh: Irma Febrianty dan Rendi Saputra
11	DAMPAK KEBIJAKAN <i>IUU FISHING</i> (MORATORIUM IZIN USAHA PENANGKAPAN IKAN) TERHADAP PENYERAPAN LULUSAN SMK KELAUTAN DAN PERIKANAN
	Oleh: Susanti Withaningsih, Jimy Kalther , Fajar Dwi Noviandri dan AB Susanto
12	IMPACT OF COREMAP II PROGRAM ON COMMUNITIES' WELFARE USING NATIONAL DATA  Oleh: Umi Muawanah
13	KAJIAN KEMISKINAN RUMAH TANGGA NELAYAN (KASUS DI KECAMATAN PASIR LIMAU KAPAS KABUPATEN ROKAN HILIR PROVINSI RIAU)
	Oleh: Hendrik, Trisla Warningsih dan Ridar Hendri
	SOSIOLOGI, ANTROPOLOGI DAN KELEMBAGAAN
1	MASYARAKAT NELAYAN DAN PERUBAHAN: PERGESERAN PENERAPAN KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT DI PERKAMPUNGAN ATAS AIR PESISIR BONTANG  Oleh: Elly Purnamasari dan Mohamad Ma'ruf
_	*
2	PENGELOLAAN MODAL KERJA UMKM BUDIDAYA PERIKANAN DI KECAMATAN DAU KABUPATEN MALANG JAWA TIMUR
	Oleh: Tiwi Nurjannati Utami
3	CARA PANDANG, PROFESIONALISME KERJA DAN STIGMATISASI NELAYAN BOM IKAN  Oleh: Andy Ahmad Zaelany
4	KEARIFAN TRADISIONAL MASYARAKAT KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD DALAM PENGELOLAAN SUMBERDAYA LAUT MELALUI TRADISI "MANE'E"
	Oleh: Mei Dwi Erlina dan Muhadjir
5	PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP FAKTOR LINGKUNGAN DALAM USAHA BUDIDAYA RUMPUT LAUT BERKELANJUTAN DI PULAU PANJANG SERANG, BANTEN
6	Oleh: Permana Ari Soejarwo  PARTISIPASI NELAYAN DALAM MEMANFAATKAN BANTUAN SARANA ALAT TANGKAP DI KABUPATEN INDRAMAYU
	Oleh: Retno Widihastuti, dan Mei Dwi Erlina

7	DAMPAK KOMERSIALISASI TRADISI MANE'E DI DESA KAKOROTAN, KECAMATAN NANUSA, KABUPATEN TALAUD, SULAWESI UTARA  Oleh: Lathifatul Rosyidah dan Risna Yusuf	577
8	PENGHIDUPAN BERBASIS PERTAMBAKAN DI DELTA BERAU: AKSES, JARINGAN PATRONASE DAN SOCIAL INTERFACE Oleh: Bambang Indratno Gunawan	587
9	KARAKTERISTIK SOSIAL NELAYAN YANG MEMPENGARUHI ADAPTASI TERHADAP AKTIVITAS PENANGKAPAN DI SEKITAR PELABUHAN KHUSUS BATUBARA Oleh: Erma Agusliani dan Achmad Syamsu Hidayat	593
10	STRATEGI ADAPTASI MASYARAKAT PERIKAN DALAM MENGATASI PERUBAHAN LINGKUN-GAN DI TELUK JOR KABUPATEN LOMBOK TIMUR, NUSA TENGGARA BARAT  Oleh: Hertria Maharani Putri dan Tenny Apriliani	605
11	MODAL, TRANSFORMASI KELEMBAGAAN DAN USAHA PERIKANAN ARTISANAL DI PULAU SUMBAWA Oleh: Irfan Yulianto, Riandi Habonaran, Tasrif Kartawijaya, Tezar Rafandi dan Peni Lestari	617
12	TRANSISI SISTEM BUDIDAYA IKAN DI KARAMBA MENJADI KARAMBA JARING APUNG (PENDEKATAN MULTI LEVEL PERPEKTIF)  Oleh: Rizki Aprilian Wijaya, Retno Misparini Rahayu dan Muhammad Bachtiyar	629
13	PESAN DAN MEDIA DALAM PENGEMBANGAN PERIKANAN BUDIDAYA (Kasus Pada Klinik IPTEK Mina Bisnis di Kabupaten Gunungkidul) Oleh: Nensyana Shafitri, Subejo dan Hermin Indah Wahyuni	647
14	PERILAKU MASYARAKAT PESISIR TERHADAP LEMBAGA PERMODALAN INFORMAL DI LOMBOK TIMUR, NUSA TENGGARA BARAT Oleh: Lathifatul Rosyidah, Rizky Muhartono dan Nurlaili	657
15	BUDAYA TRADISIONAL MASYARAKAT PANTAI DESA KAO  Oleh: Endang Retnowati	667

# PENDEKATAN MODEL BIOECONOMI COPES DALAM UPAYA PENGELOLAAN SUMBERDAYA IKAN LAYUR (Trichiurus Sp.) (Studi Kasus: Perairan Teluk Palabuhanratu, Jawa Barat)

### \*Purna Hindayani dan Zuzy Anna

Departemen Sosial Ekonomi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universtas Padjadjaran Bandung, Indonesia \*Email: purnahindayani@gmail.com

#### **ABSTRAK**

Salah satu komoditas unggulan yang dijadikan ekspor di Teluk Palabuharatu adalah ikan layur (Trichiurus Sp.) Permintaan Ikan Layur yang sangat tinggi setiap tahunnya yang mengakibatkan tekanan terhadap sumberdaya yang cukup kuat. Oleh karena itu diperlukan sebuah perhitungan untuk menentukan kebijakan yang tepat dalam pengelolaan sumberdaya layur (Trichiurus Sp.) dengan pendekatan output yaitu model bioekonomi copes. Dari hasil perhitungan bahwa nilai hasil tangkapan lestari 163,94 ton per tahun. Pada tahun 1996-2009 dan 2012 telah terjadi eksploitasi berlebihan secara biologi yang artinya telah mengalami biological overfishing. Pemanfaatan sumber daya ikan layur di Teluk Palabuhanratu yang optimum adalah pada kondisi MEY dengan hasil tangkapan yang disarankan 37,15 ton per tahun dan upaya penangkapan 3.439 trip per tahun. Perikanan dalam kondisi aksesterbuka yaitu 5.224 trip pertahun dan hasil tangkapan 50,86 ton pertahun akan memperoleh sedangkan Surplus produsen pada kondisi akses terbuka diperoleh sebesar Rp. 0 dan surplus konsumen diperoleh sebesar Rp. 57.707.790. Penerapan kondisi MEY dapat diperoleh surplus produsen Rp. 567.618.320 dan surplus konsumen Rp. 30.272.710. Surplus pemerintah adalah Rp. 27.435.081 yang dapat diperoleh dengan penerapan kebijakan perikanan pada kondisi MEY.

Kata kunci: pengelolaan, bioekonomi, copes, layur, surplus konsumen, surplus produsen

### **PPSEKP dan Semnas Sosek KP**

Dalam mendukung keberhasilan pembangunan kelautan dan perikanan, Pusat Penelitian Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (PPSEKP) sebagai satuan kerja Badan Penelitian dan Pengembangan Kelautan dan Perikanan (Balitbang KP) yang memiliki mandat melaksanakan riset strategis sosial ekonomi kelautan dan perikanan meliputi sosial ekonomi dan kelembagaan pengelolaan sumber daya, pengembangan usaha, dan perdagangan internasional berdasarkan kebijakan teknis Kepala Balitbang KP.

Peran dan fungsi PPSEKP di saat ini dan masa mendatang dituntut untuk menghasilkan riset sebagai basis kebijakan yang lebih efektif dan berdaya guna. PPSEKP juga didorong untuk melakukan sinergi yang kuat dengan pemangku kepentingan, lembaga riset sejenis serta penggiat penelitian sosial ekonomi kelautan dan perikanan. BBPSEKP harus mampu mendorong komunikasi dan pertukaran Informasi terbaru yang lebih dapat membuka wawasan dan memperkaya khasanah riset inovatif yang dihasilkan.

Sebagai wadah dan bentuk refleksi serta apresiasi atas riset sosial ekonomi kelautan dan perikanan, PPSEKP bekerjasama Jaringan Riset Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan atau Indonesian Marine and Fisheries Socio-Economics Research Network (IMFISERN) serta institusi terpilih anggota IMFISERN menyelenggarakan kegiatan tahunan Seminar Nasional Riset dan Kebijakan Sosial Ekonomi Kelautan dan Perikanan (Semnas Sosek KP). Kegiatan Semnas Sosek KP merupakan ajang komunikasi dan pertukaran Informasi riset dan kebijakan sosial ekonomi kelautan dan perikanan serta mendapatkan pandangan/umpan balik dari pemangku kepentingan. Semnas Sosek KP akan berlangsung setiap tahunnya pada minggu kedua atau ketiga September setiap tahunnya.



http://bbpse.litbang.kkp.go.id/semnas2016



